

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
MARKAS BESAR KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN



Disusun Oleh :

Dellyan Achmad

(3920186110291)

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS
SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS DARUSSALAM
GONTOR PONOROGO 2024

DAFTAR ISI

BAB I.....	3
1.1. Latar Belakang.....	3
1.2. Tujuan Kerja Praktek.....	5
1.3. Manfaat Kerja Praktek.....	5
BAB II	6
2.1. Lemdiklat Polri	Error! Bookmark not defined.
2.2. Visi dan Misi Lemdiklat Polri	Error! Bookmark not defined.
2.2.1. Visi	Error! Bookmark not defined.
2.2.2. Misi	Error! Bookmark not defined.
2.3. Telegram.....	6
2.4. BOT	6
2.5. Sistem Absensi	7
2.6. Sistem Manajemen Laporan Absensi	7
2.7. XAMPP	8
2.7. Visual Studio Code	8
2.8. Python.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III.....	10
3.1. Metodologi.....	10
3.1.2. Perencanaan Awal (<i>Plan</i>).....	10
3.1.3. Desain Awal dan Pengaturan Dasar (<i>Design</i>)	11
3.1.4. Implementasi Fitur Dasar (<i>Develop</i>)	11
3.1.5. Peningkatan Fungsionalitas (<i>Test</i>).....	11
3.1.6. Penyelesaian dan Pemeliharaan (<i>Review</i>).....	12
3.1.7. Pengembangan Lanjutan (<i>Launch</i>).....	12
BAB IV	13
4.1. Sistem Informasi Absensi.....	13
4.1.1. Command /start	14
4.1.2. Command /reg	15
4.1.3. Command /absen	16
4.1.4. Command /rekap	17
BAB V	18
5.1. Kesimpulan.....	18

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Universitas Darussalam (UNIDA) Gontor merupakan perguruan tinggi waqaf yang berada di bawah naungan Pondok Modern Darussalam Gontor. oleh sebab itu, dalam melaksanakan Tri Dharmanya, UNIDA Gontor mempertahankan visi, misi, dan jiwa pesantren. Sebagai perguruan tinggi pesantren, UNIDA Gontor telah melewati perjalanan institusional yang panjang. Didirikan untuk pertama kali pada tahun 1963 dengan nama Institut Pendidikan Darussalam (IPD), kemudian berubah menjadi Institut Studi Islam Darussalam (ISID) pada tahun 1994, dan akhirnya menjadi UNIDA Gontor pada tahun 2014 melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nomor 197/E/O/2014 tentang Izin Pendirian Universitas Darussalam Gontor. Selama perjalanan sejarah itu, berbagai prestasi dan kontribusi kepada umat Islam, agama, bangsa dan negara telah diberikan, dan akan terus dimaksimalkan.

Di samping mempertahankan jiwa-jiwa pesantren, secara akademik, UNIDA Gontor juga memperhatikan kualitas keilmuan melalui kurikulum dan framework kajian keislamannya. Selain itu, peningkatan sumber daya manusia juga menjadi prioritas, baik melalui pendidikan formal maupun forum-forum ilmiah di dalam maupun luar negeri. Di UNIDA Gontor sendiri, Pusat penelitian dan pengembangan (Puslitbang), lembaga penerbitan dan publikasi, pusat-pusat studi seperti CIOS, PKU, dan lain-lain merupakan sarana pengembangan intelektual para dosen. Kajian-kajian tersebut, ditambah dengan kegiatan-kegiatan akademik dan penunjang akademik lainnya, berjalan dengan dinamis dan efektif karena seluruh mahasiswa dan sebagian besar dosen tinggal di sebuah kampus yang terpadu.

Selain mempertahankan jiwa-jiwa kepesantrenan dan memperhatikan kualitas ilmu, UNIDA gontor juga mempersiapkan para mahasiswa dan mahasiswi nya untuk dapat terjun ke dunia kerja setelah lulus dari UNIDA, setiap mahasiwa atau mahasiswi harus memiliki kesiapan dalam menghadapi dunia kerja yang sesuai dengan keahlian dan kemampuan yang dimilikinya selama menempuh masa perkuliahan. Banyak hal yang menjadi hambatan bagi mahasiswa atau mahasiswi yang belum mempunyai pengalaman kerja untuk bisa terjun. Dikarenakan hal diatas, Universitas Darussalam Gontor menetapkan mata kuliah Praktek kerja lapangan agar para mahasiswa dan mahasiswi dapat mempraktekan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama di kampus ke dalam dunia pekerjaan. Pada umumnya, Praktek kerja lapangan

akan dilaksanakan di perusahaan atau instansi yang bergerak di bidang sistem informasi atau pengolahan data.

Lemdiklat Polri

Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Kepolisian Negara Republik Indonesia atau Lemdiklat Polri (dahulu bernama Lembaga Pendidikan Polri atau Lemdikpol) adalah Lembaga pendidikan dan akademik di bawah kendali Kapolri. Tugas pokok Lemdiklat Polri adalah merencanakan, mengembangkan, dan menyelenggarakan fungsi pendidikan pembentukan dan mengembangkan berdasarkan jenis pendidikan Polri yang meliputi pendidikan profesi, manajerial (kepemimpinan) akademis, dan vokasi serta mengelola komponen pendidikan di lingkungan Polri

Visi dan Misi Lemdiklat Polri

Visi

Menciptakan insan Tribata yang professional, bermoral, modern dan unggul

Misi

1. Membentuk masyarakat umum terpilih untuk menjadi Personel Kepolisian Negara Republik Indonesia melalui pendidikan Kepolisian.
2. Memberi pembekalan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkaitan dengan tugas-tugas Kepolisian kepada seluruh Personel Polri maupun anggota masyarakat dalam pengemban tugas Kamtibmas.
3. Meningkatkan kualitas peserta didik dan penyelenggaraan pendidikan sehingga mampu mengoptimalkan pembentukan kepribadian Polisi yang bermoral agama, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi Kepolisian, mengerti serta memperhatikan kebutuhan masyarakat.
4. Mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan professional kepolisian yang bermutu bagi personel Polri.
5. Meningkatkan profesionalitas dan akuntabilitas Lembaga Pendidikan Polri sehingga mampu menjadi pusat pembudayaan/kulturalsasi kode etik Polri, pusat ilmu pengetahuan dan teknologi.

Infotek

Lemdiklat Polri mempunyai sebuah bagian yang bertanggung jawab atas seluruh sosial media dan teknologi yang berada dalam Lemdiklat Polri yaitu bagian Infotek. Infotek ini mempunyai 3 sub. Bagian di dalamnya yaitu :

1. Infotek Teknologi
2. Infotek Jianinfo (penyajian informasi)
3. Pentaka (penerangan dan perpustakaan)

Dalam hal ini Lemdiklat Polri memiliki sebuah agenda upacara pada pagi hari di jam 07.00 dan dalam hal ini juga terdapat absensi untuk mengetahui siapa saja yang hadir dan tidak hadir ketika upacara (apel) berlangsung. Akan tetapi absensi ini masih menggunakan kertas dalam hal pengabsenan, sehingga peneliti mendapatkan sebuah ide untuk membuat sistem Absensi menggunakan *Chatbot Telegram*. Telegram mempunyai sebuah *API* yang bisa membuat *User* untuk membuat sebuah BOT Interaktif dalam membantu kehidupan dalam bersosial media. Dalam hal ini peneliti menggunakan *API BOT Telegram* untuk membuat sistem absensi menggunakan PHP.

1.2. Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan dari pelaksanaan PKL atau magang ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk menerapkan skill serta ilmu pengetahuan yang telah diperoleh semasa perkuliahan di lapangan pekerjaan.
- b) Untuk menambah pengalaman serta pengetahuan selama melakukan kerja praktek.
- c) Untuk mengetahui bagaimana berinteraksi dengan baik di dunia pekerjaan.

1.3. Manfaat Kerja Praktek

Adapun manfaat dari pelaksanaan PKL atau magang ini adalah sebagai berikut:

- a) Mendapat kesempatan untuk menerapkan skill serta ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dalam masa perkuliahan di lapangan pekerjaan.
- b) Dapat mengetahui bagaimana berinteraksi dengan baik di dalam dunia pekerjaan.
- c) Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan diluar kampus selama PKL atau magang dilakukan.

BAB II

LANDASAN KEPUSTAKAAN

2.1. Telegram

Telegram adalah sebuah aplikasi layanan pengirim pesan instan multiplatform berbasis awan yang bersifat gratis dan nirlaba. Klien Telegram tersedia untuk perangkat telepon seluler (Android, iOS, Windows Phone, Ubuntu Touch) dan sistem perangkat komputer (Windows, macOS, Linux), Tersedia dalam versi web yang bernama WebK dan WebZ, termasuk aplikasi tidak resmi yang menggunakan protokol Telegram. Para pengguna dapat mengirim pesan dan bertukar foto, video, stiker, audio, dan tipe berkas lainnya.

Telegram juga menyediakan fitur opsional enkripsi ujung-ke-ujung, yang digunakan pada Secret Chat dan Panggilan suara/video. Pertama kali diluncurkan pada 14 Februari 2013 di perangkat iOS dan Android pada 20 Oktober 2013. Server Telegram terdistribusi dengan lima pusat data yang terpisah di seluruh dunia, sedangkan pusat operasional terletak di Dubai, Uni Emirat Arab

2.2. API

Application Programming Interface (API) adalah sebuah teknologi *open source* yang disediakan oleh *Telegram Messenger LLP* untuk membangun aplikasi *bot Telegram* bagi para pengembang. Bot API ini merupakan interface berbasis *HTTP* untuk menghubungkan bot yang dikembangkan oleh para pengembang dengan sistem Telegram. Kelebihan dari Telegram ini adalah adanya landasan untuk menggunakan *Application Programming Interface* (API) untuk masyarakat luas. Salah satu API yang disediakan adalah fitur bot. Bot Telegram adalah bot yang saat ini mulai populer dipergunakan.

2.3. BOT

Telegram meluncurkan platform bagi pengembang pihak ketiga untuk membuat bot. Bot adalah akun *Telegram* yang dioperasikan oleh program. Mereka dapat menanggapi pesan atau menyebutkan, dapat diundang ke dalam grup, dan dapat diintegrasikan dengan program lain. Bot juga dapat menerima pembayaran online yang dilakukan dengan kartu kredit atau *Apple Pay*. Situs web Belanda, *Tweakers* melaporkan bahwa bot yang diundang berpotensi membaca semua pesan grup ketika pengontrol bot mengubah pengaturan akses secara diam-diam di kemudian hari. Telegram menunjukkan bahwa pihaknya mempertimbangkan untuk menerapkan fitur yang akan mengumumkan perubahan status tersebut dalam grup yang

relevan. Ada juga bot sebaris, yang dapat digunakan dari layar obrolan apa pun. Untuk mengaktifkan bot inline, pengguna harus mengetikkan nama pengguna bot dan kueri di bidang pesan. Bot kemudian akan menawarkan kontennya. Pengguna dapat memilih dari konten tersebut dan mengirimkannya dalam obrolan.

Bot juga dapat menangani transaksi yang disediakan oleh *Paymentwall*, *Yandex.Money*, *Stripe*, *Ravepay*, *Razorpay*, *QiWi*, dan *Google Pay* untuk berbagai negara. Bot juga mendukung platform game *Telegram*, yang menggunakan HTML5, sehingga game dimuat sesuai permintaan sesuai kebutuhan, seperti halaman *web* biasa. Game berfungsi di iPhone 4 dan yang lebih baru serta di perangkat *Android* 4.4 dan yang lebih baru

2.4. Sistem Absensi

Sistem absensi adalah suatu sistem yang dirancang untuk mencatat dan memantau kehadiran individu di lingkungan kerja, pendidikan, atau organisasi. Tujuan utamanya adalah untuk mengatur dan merekam data kehadiran individu, seperti karyawan, atau anggota organisasi, yang meliputi informasi tentang waktu kedatangan, waktu pergi, serta identifikasi individu seperti nomor pegawai. Sistem ini telah menjadi komponen penting dalam manajemen sumber daya manusia dan penggajian di perusahaan, serta dalam pemantauan kinerja di institusi pendidikan. Dengan teknologi yang semakin maju, sistem absensi dapat beroperasi secara otomatis, menggunakan berbagai metode identifikasi seperti sidik jari, pemindaian wajah, atau kartu pintar. Penggunaan sistem absensi membantu meningkatkan akurasi perhitungan gaji, memantau waktu kerja, serta memberikan keamanan dan akses yang lebih terkontrol di berbagai lingkungan.

2.5. Sistem Manajemen Laporan Absensi

Manajemen laporan absensi adalah proses mengumpulkan, mengelola, menganalisis, dan melaporkan data kehadiran individu dalam suatu organisasi atau lingkungan kerja³. Tujuannya adalah untuk memberikan wawasan tentang pola kehadiran karyawan, siswa, atau anggota organisasi, serta memfasilitasi pengambilan keputusan yang tepat terkait dengan manajemen sumber daya manusia, penggajian, dan pemantauan kinerja. Sistem manajemen laporan absensi menggabungkan data waktu, identifikasi individu, dan informasi terkait lainnya untuk menghasilkan laporan yang informatif dan terstruktur. Laporan-laporan ini dapat mencakup informasi seperti total jam kerja, absensi terlambat, izin yang diambil, serta tren kehadiran seiring waktu. Manajemen laporan absensi memungkinkan organisasi untuk

mengoptimalkan pengelolaan tenaga kerja, memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, dan meningkatkan efisiensi operasional, sekaligus mendukung proses pengambilan keputusan yang berbasis data.

2.6. XAMPP

XAMPP adalah *web server open source* yang berjalan pada sistem operasi *cross-platform* (*Windows, Linux, MacOS*). Semua yang diperlukan untuk mengelola website tersedia di *XAMPP* seperti *Apache, MySQL/MariaDB, PHP, dan Perl*. Meski program di dalamnya lengkap, *XAMPP* tetap merupakan web server yang sederhana dan ringan, *XAMPP* dipakai untuk membuat web server lokal di komputer. Hal ini akan memudahkan Anda dalam mengembangkan, mendesain, dan keperluan testing website.

Biasanya *XAMPP* digunakan untuk mencoba berbagai tema dan plugin *WordPress*, menguji fitur-fiturnya, dan mempelajari dasar-dasar *WordPress*. Dengan *XAMPP*, Anda tak perlu khawatir mengubah kode inti program. Kalau ada error, itu tidak akan muncul di website online

2.7. Visual Studio Code

Visual studio Code merupakan aplikasi cross platform yang dapat digunakan berbagai sitem operasi seperti *windows, Linux, dan Mac OS*. *VS Code* termasuk *software* yang ringan namun kuat editor sumbernya dengan *desktop*. Menggunakan berbagai macam bahasa pemrograman seperti *Java, JavaSkrip, Go, C++*, dan masih banyak yang lainnya. Komponen dari *Visual Studio* juga sama seperti yang digunakan di *Azura DevOps*. *Visual Studio* memiliki lintas platform kode editor yang ringan, dapat digunakan oleh siapa saja untuk membuat atau membangun aplikasi web.

2.8. PHP

PHP (akronim dari PHP: *Hypertext Preprocessor*) adalah bahasa pemrograman yang berfungsi untuk membuat website dinamis maupun aplikasi web. Berbeda dengan *HTML* yang hanya bisa menampilkan konten statis, PHP bisa berinteraksi dengan *database, file* dan *folder*, sehingga membuat PHP bisa menampilkan konten yang dinamis dari sebuah *website*. *Blog, Toko Online, CMS, Forum, dan Website*.

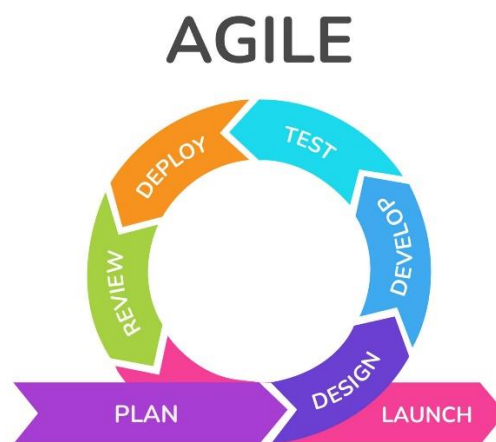
Social Networking adalah contoh aplikasi *web* yang bisa dibuat oleh PHP. PHP adalah bahasa *scripting*, bukan bahasa tag-based seperti *HTML*. PHP termasuk bahasa yang *cross-platform*, ini artinya PHP bisa berjalan pada sistem operasi yang berbeda-beda (*Windows, Linux, ataupun Mac*). Program PHP ditulis dalam *file plain text* (teks biasa) dan mempunyai

akhiran “.php”.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metodologi

Model penelitian ini menggunakan *Agile*. Model *Agile* adalah salah satu dari model SDLC yang sering digunakan untuk mengembangkan perangkat lunak atau sistem informasi. Sistem pendekatan dalam pengembangan perangkat lunak yang digunakan pada model ini adalah pendekatan sistematis dan berurutan. Berikut ini adalah pendekatan *Agile* yang dijelaskan pada gambar 1.



Gambar 1 : Model Agile

3.1.2. Perencanaan Awal (*Plan*)

Pada tahap ini, fokus utama adalah untuk mendefinisikan tujuan proyek, mengidentifikasi kebutuhan dasar sistem absensi, serta membentuk tim pengembangan yang akan bekerja pada proyek ini. Hal-hal yang perlu dilakukan antara lain adalah:

- a) Definisi Tujuan Proyek: Jelaskan secara jelas dan terinci tujuan dari pembuatan sistem absensi menggunakan BOT Telegram. Tujuan dapat berupa peningkatan efisiensi dalam proses absensi, pengurangan kesalahan manual, atau penghematan waktu.
- b) Analisis Kebutuhan: Identifikasi kebutuhan dasar sistem absensi, seperti fungsi-fungsi utama yang dibutuhkan (misalnya, penerimaan pesan absensi, pengolahan data absensi, dll.).
- c) Pembentukan Tim: Tentukan anggota tim pengembangan, alokasi peran dan tanggung jawab masing-masing anggota.
- d) Penentuan Backlog Awal: Buat backlog awal berisi daftar fitur dan fungsi yang akan dikembangkan selama proyek ini. Prioritaskan backlog berdasarkan kepentingan dan

kompleksitasnya.

3.1.3. Desain Awal dan Pengaturan Dasar (*Design*)

Tahap ini berfokus pada merancang arsitektur sistem absensi dan mengatur infrastruktur dasar. Langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah:

- a) Analisis Lanjutan: Lakukan analisis lanjutan terhadap kebutuhan sistem dan perancangan arsitektur yang sesuai.
- b) Perancangan Arsitektur: Rancang arsitektur sistem absensi, termasuk integrasi dengan API Telegram dan database MySQL.
- c) Pengaturan Dasar: Buat kerangka kerja awal untuk sistem menggunakan PHP. Ini termasuk pengaturan dasar untuk berinteraksi dengan BOT Telegram.

3.1.4. Pembuatan aplikasi (*Develop*)

Tahap ini bertujuan untuk membuat aplikasi dengan fitur-fitur dasar yang diperlukan dalam sistem absensi. Langkah-langkahnya adalah:

- a) Pengembangan Fitur Dasar: Mulailah dengan pengembangan fitur-fitur dasar seperti penerimaan pesan, pengolahan data, dan penanganan permintaan absensi.
- b) Integrasi dengan BOT Telegram: Implementasikan integrasi sistem dengan BOT Telegram untuk menerima dan memproses pesan dari pengguna.
- c) Pengujian Awal: Lakukan pengujian fungsional awal untuk memastikan bahwa fitur-fitur dasar berfungsi dengan baik.

3.1.5. Uji Coba Aplikasi (*Test*)

tahap ini bertujuan untuk menguji coba aplikasi dengan fitur yang ada dengan beberapa user agar dapat mengetahui kekurangan yang terdapat dalam aplikasi. Langkah-langkahnya adalah:

- a) Menguji coba aplikasi: Lanjutkan dengan pengembangan fitur-fitur tambahan seperti pencatatan absensi, penjadwalan pengingat absensi, dan manajemen pengguna.
- b) Pertemuan Demo: Selenggarakan pertemuan demo untuk mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan tentang fitur-fitur yang telah dikembangkan.

3.1.6. Ulasan (*Review*)

Tahap ini fokus pada menyelesaikan fitur-fitur yang masih tertinggal, memperbaiki kekurangan yang teridentifikasi, dan mempersiapkan sistem untuk diluncurkan. Dan memberikan penguji aplikasi dapat memberikan sebuah nilai dalam berjalannya aplikasi ini sehingga kesalahan-kesalahan dapat diperbaiki. Langkah-langkahnya adalah:

- a) Penyelesaian Fitur Tertinggal: Selesaikan fitur-fitur yang masih tertinggal dan perbaiki kekurangan yang teridentifikasi selama pengujian.
- b) Peluncuran dan Pemeliharaan: Persiapkan sistem untuk peluncuran ke lingkungan produksi, buat dokumentasi penggunaan dan pemeliharaan sistem, serta lakukan evaluasi akhir sebelum peluncuran.

3.1.7. Peresmian Aplikasi (*Launch*)

Peresmian Aplikasi dinyatakan apabila aplikasi telah memenuhi kebutuhan pengguna sehingga aplikasi tersebut secara resmi untuk digunakan oleh semua user, akan tetapi pemeliharaan aplikasi tetap berlanjut sehingga aplikasi tersebut dapat dikembangkan lebih lanjut. Berikut merupakan langkah dalam pemeliharaan :

- a) Iterasi dan Pemeliharaan: Lanjutkan dengan iterasi pengembangan untuk menambahkan fitur baru atau memperbaiki fitur yang ada sesuai dengan umpan balik pengguna.
- b) Pemeliharaan Rutin: Lakukan pemeliharaan rutin dan pembaruan sistem untuk menjaga keandalan dan kinerja sistem.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Sistem Informasi Absensi

Fungsi utama dalam sistem absensi merujuk pada serangkaian operasi inti yang dirancang untuk mencatat, mengelola, dan memantau kehadiran individu di lingkungan kerja atau organisasi. Fungsi-fungsi ini mencakup berbagai aspek penting dalam manajemen kehadiran, termasuk pencatatan waktu, pengolahan data, dan pelaporan. Salah satu fungsi kunci adalah mencatat waktu kedatangan dan pergi individu dengan akurat. Selain itu, sistem absensi juga menyimpan data kehadiran dalam bentuk yang dapat dikelola dan dianalisis, memungkinkan perhitungan jam kerja, pelaporan, dan analisis yang efisien. Fungsi-fungsi ini membantu organisasi memantau kehadiran karyawan, mengoptimalkan pengelolaan sumber daya manusia, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan aturan perusahaan.

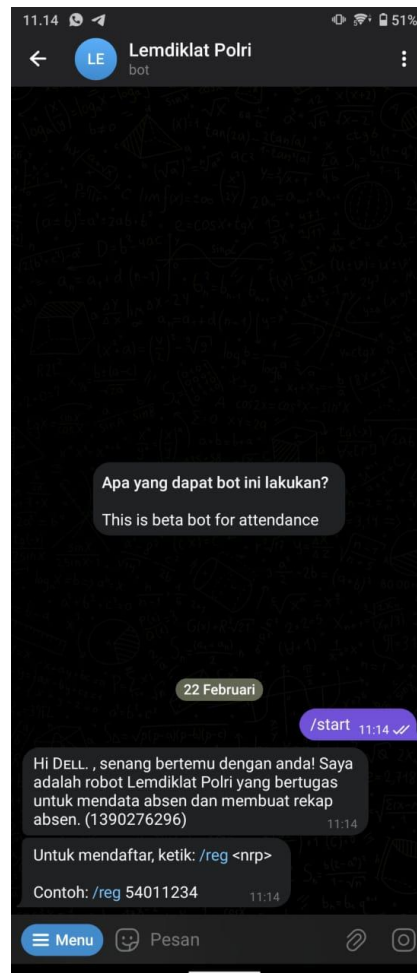
Selain fungsi-fungsi yang berkaitan dengan pencatatan dan pengolahan data kehadiran, sistem absensi juga berperan dalam pemantauan kinerja dan keamanan. Manajemen dapat memantau kehadiran secara real-time, mengidentifikasi keterlambatan, dan mengelola izin. Oleh karena itu, sistem absensi tidak hanya berfungsi sebagai alat administrasi, tetapi juga sebagai alat manajemen sumber daya manusia yang penting dalam mendukung operasional perusahaan atau organisasi dengan lebih efisien dan efektif.

4.1.1. Command /start

Pada tampilan awal Telegram *User* akan ditampilkan tampilan home yang dimana *User* akan menekan tombol *Start*. Kemudian *ChatBOT* akan memulai percakapan dengan *User* dengan memperkenalkan diri sebagai *BOT*.

Setelah itu, bot akan memberikan instruksi kepada pengguna untuk mendaftar dengan cara mengetik `"/reg <nrp>`". Contoh: `"/reg 54011234"`. Pengguna kemudian akan memasukkan NRP mereka setelah menerima instruksi dari *BOT*.

Bot kemudian akan memverifikasi NRP pengguna dengan *database* Lemdiklat Polri. Jika NRP pengguna valid, bot akan memberikan informasi kepada pengguna tentang status absen mereka, yang mana bisa dilihat pada gambar 2.



Gambar 2 : Command /start

4.1.2. Command /reg

User kemudian akan diminta untuk mendaftarkan dirinya melalui *Command /reg* yang mana *User* harus memasukkan */reg* beserta NRP nya agar bisa melihat data diri *User* yang terdapat di dalam *Database* Lemdiklat Polri dengan tulisan */reg <NRP>*.

Kemudian *User* akan ditampilkan data diri sesuai dengan yang ada di dalam *Database* Lemdiklat Polri. Sebagai contoh pada gambar 3.

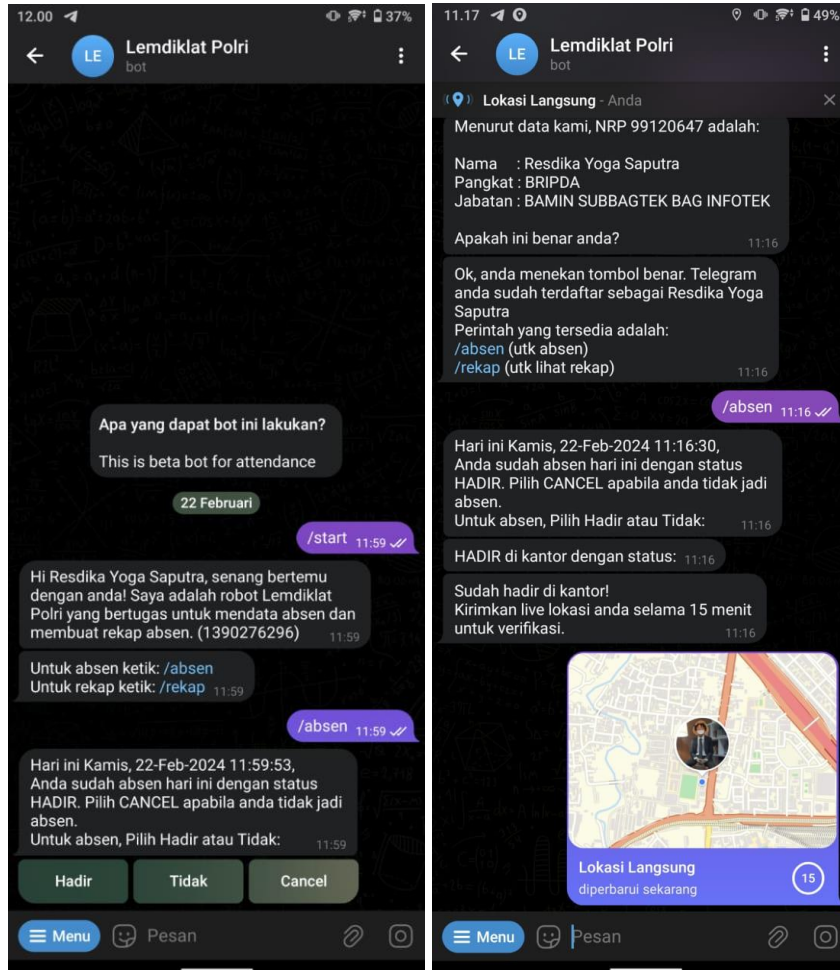


Gambar 3 : Command /reg

Selanjutnya *User* akan mem *Verifikasi* data dirinya dengan memilih “Benar” atau “Salah”, apabila “Benar” maka *User* akan mem *Verifikasi* dirinya dengan biodata yang tertera di dalam *Database* Lemdiklat Polri. Apabila user memilih “Salah” maka *User* akan mengulangi proses */reg <NRP>* yang dimana sesuai dengan NRP milik *User*.

4.1.3. Command /absen

Tahap ini *User* akan melihat data diri yang sudah terdaftar dan selanjutnya *BOT* akan mengirimkan *Command* selanjutnya agar *User* dapat mengetahui apa yang bisa dilakukan oleh *BOT* ini. *User* ditampilkan dengan *Command* /absen untuk absensi harian Lemdiklat Polri dan untuk mengetahui siapa saja yang hadir dan tidak hadir pada tugas hari ini. Sebagai contoh bisa dilihat pada gambar 4.



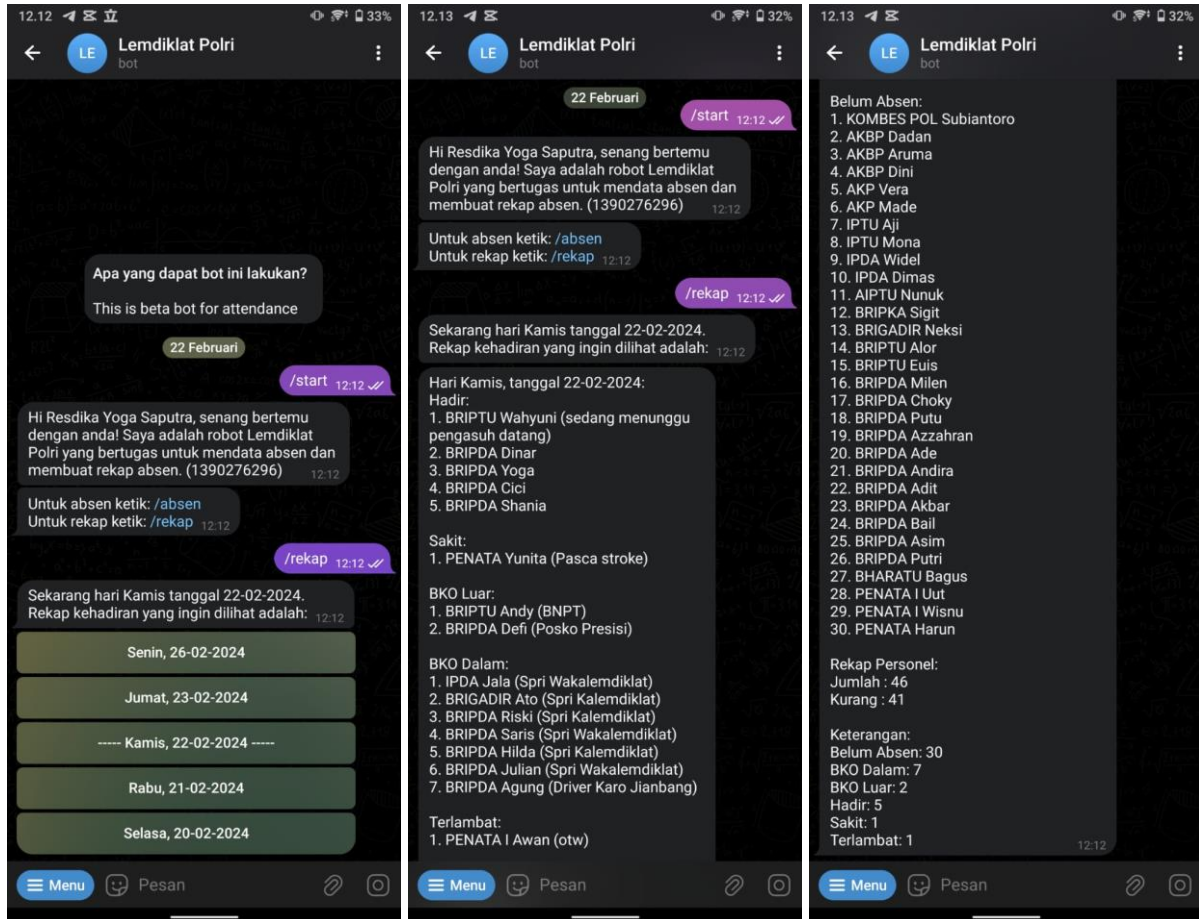
Gambar 4 : Command /absen

User akan memilih kehadiran apakah *User* hadir atau tidak sesuai dengan kondisi *User* saat itu, kemudian apabila *User* memilih Hadir maka apakah *User* datang tepat waktu atau terlambat. Maka *User* akan memilih pilihannya sesuai dengan kondisi *User*

Apabila sudah, *BOT* akan meminta *User* untuk mengirimkan sebuah verifikasi untuk memastikan apakah *User* benar-benar telah berada di dalam area Lemdiklat Polri yang berupa *Live Share Location* yang mana berdurasi 15 menit dalam mengirimkan lokasi *User* secara *Real-Time*.

4.1.4. Command /rekap

Tahap ini, *User* bisa melihat siapa saja yang sudah absen dan siapa saja yang izin hari ini sebagai contoh pada gambar 5.



Gambar 5 : Command /rekap

Pada gambar diatas *User* bisa melihat daftar siapa saja yang hadir, sakit, terlambat, dan belum absen.

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini pengambilan kesimpulan dilakukan setelah semua tahapan analisis, implementasi dan pengujian sistem oleh beberapa *User* telah selesai dilakukan. Kesimpulan diambil dari hasil pengujian sistem setelah adanya sistem rekomendasi berupa *Chatbot Telegram*. Tahap akhir penulisan adalah saran yang dimaksudkan untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi dan menyempurnakan penulisan serta untuk memberikan pertimbangan dan pengembangan *Chatbot Telegram* selanjutnya.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan :

- a) Praktek kerja lapangan di Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia Lembaga Pendidikan Dan Pelatihan Menghasilkan Project Sistem Informasi Absensi.
- b) Sistem informasi absensi adalah *Platform* atau perangkat lunak yang digunakan untuk mencatat, mengelola, dan merekap kehadiran anggota Lemdiklat Polri.

LAMPIRAN KEGIATAN

1. Apel pagi hari setiap sebelum memulai aktivitas



2. Bimbingan rohani pada hari kamis



3. Olahraga setelah apel harian pada hari jumat.



4. *Maintenance* perangkat jaringan



5. Menghadiri pelatihan Aplikasi *Big Data* yang diselenggarakan oleh Infotek Lemdiklat Polri

